



DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpd.v2i1>

Received: 15 April 2024, Revised: 19 April 2024, Publish: 21 April 2024

<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Kebijakan Lingkungan, Pengembangan Teknologi dan Kompetensi Inti terhadap Strategi Perusahaan

Prado Dian Firmansyah¹, Hapzi Ali²

¹Mahasiswa Fakultas Manajemen Prado Dian Firmansyah Ekonomi Bisnis Manajemen Strategic Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Indonesia, email: didoprado23@gmail.com

²Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Indonesia, email: hapzi.ali@gmail.com

Corresponding author: Prado Dian Firmansyah¹

Abstrak: Pengaruh Kebijakan Lingkungan, Pengembangan Teknologi dan Kompetensi Inti terhadap Strategi Perusahaan. artikel ilmiah studi pustaka ini menjelaskan ruang lingkup dalam manajemen strategik. Studi ini menyelidiki dampak kompetensi inti, kebijakan lingkungan, dan pengembangan teknologi pada strategi perusahaan. Kompetensi inti merujuk pada keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya unik yang memisahkan perusahaan dari pesaingnya. Kebijakan lingkungan semakin penting dalam menanggapi tekanan sosial dan lingkungan. Di sisi lain, pengembangan teknologi memungkinkan perusahaan meningkatkan efisiensi, menghasilkan produk baru, dan memberikan nilai tambah bagi pelanggan Tujuan penelitian ini untuk memberikan pemahaman tentang cara bagaimana suatu perusahaan dapat mengembangkan strategi yang adaptif, responsif, dan berkelanjutan untuk mengatasi tantanganke depannya dari faktor-faktor pengaruh tertentu. Metode yang digunakan pada riset ini *System Literatur Riview*. Metode anaisis secara kualitatif yang bersumber dari aplikasi online seperti *Google Scholar*, *Mendeley* dan aplikasi akademik online lainnya.

Keyword: Strategi Perusahaan, Kebijakan Lingkungan, Pengembangan Teknologi, Kompetensi Inti

Abstract: *The Influence of Environmental Policy, Technological Development and Core Competencies on Company Strategy is a scientific article studying literature within the scope of strategic management. This study investigates the impact of core competencies, environmental policies, and technological developments on corporate strategy. Core competencies refer to the unique skills, knowledge, and resources that differentiate a company from its competitors. Environmental policy is increasingly important in responding to social and environmental pressures. On the other hand, technological developments allow companies to increase efficiency, produce new products, and provide added value to customers. This research aims to provide an understanding of how companies can develop adaptive, responsive and sustainable strategies to overcome challenges. The method used in*

this research is a literature review system, a qualitative analysis method sourced from online applications such as Google Scholar, Mendeley and other online academic applications.

Keywords: *Corporate Strategy, Environmental Policy, Technology Development, Core Competencies*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah.

Di era bisnis yang dinamis dan penuh tantangan, strategi perusahaan menjadi elemen krusial dalam menjamin kesuksesan dan kontinuitas organisasi. Faktor-faktor seperti kompetensi inti, kebijakan lingkungan, dan pengembangan teknologi memainkan peran penting dalam membentuk dan mengarahkan strategi perusahaan. Oleh karena itu, penelitian tentang interaksi antara ketiga faktor ini sangat relevan dan mendesak, terutama mengingat perubahan konstan dalam pasar.

Kompetensi inti menurut (Nursaid, N. (2017). Mengacu pada keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya unik yang dimiliki oleh perusahaan, menjadi fondasi untuk keunggulan kompetitif jangka panjang. Dengan memahami dan memperkuat kompetensi inti mereka, perusahaan dapat mengidentifikasi peluang baru, menanggapi tantangan pasar, dan mempertahankan posisi yang kuat dalam industri. Di samping itu, kebijakan lingkungan semakin menjadi perhatian bagi perusahaan. Dalam menghadapi tekanan dari berbagai pihak, perusahaan diharapkan untuk mengadopsi kebijakan lingkungan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Ini mencakup ketaatan pada regulasi lingkungan dan upaya untuk mengurangi dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat sekitarnya. Dengan menerapkan kebijakan lingkungan yang efektif, perusahaan dapat membangun reputasi yang kuat dan mengurangi risiko hukum dan finansial.

Lalu, pengembangan teknologi telah menjadi kunci utama perubahan dalam berbagai industri. Perusahaan yang mampu mengadopsi dan mengintegrasikan teknologi terbaru dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, dan menciptakan nilai tambah bagi pelanggan. Teknologi juga memungkinkan perusahaan untuk menciptakan produk dan layanan baru, memasuki pasar baru, dan mengubah model bisnis mereka secara fundamental.

Berdasarkan latar belakang maka tujuan penulisan artikel ini adalah membangun hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu untuk merumuskan:

- 1) Pengaruh Kebijakan Lingkungan terhadap Strategi Perusahaan
- 2) Pengaruh Pengembangan Teknologi terhadap Strategi Perusahaan
- 3) Pengaruh Kompetensi Inti terhadap Strategi Perusahaan

METODE

Metode penulisan artikel Literature Review adalah dengan metode **Kajian Pustaka (library research) dan Systematic Literature Review (SLR)**, di analisis secara kualitatif, bersumber dari aplikasi online *Google Scholar, Mendeley* dan aplikasi akademik online lainnya. Sistem *SLR* dapat diartikan dengan menyajikan pemahaman tentang suatu penelitian sebelumnya dengan cara mencari informasi yang belum ada pada hasil riset sebelumnya dan *SLR* digunakan untuk mencari penelitian baru. Memungkinkan untuk mengumpulkan data yang lebih detail dan mendalam tentang pengaruh kebijakan lingkungan, pengembangan teknologi, dan kompetensi inti terhadap strategi perusahaan. Dengan metode ini, dapat dilakukan analisis dan interpretasi data yang lebih komprehensif dan mendalam, yang akan membantu dalam mencapai tujuan penelitian yang lebih baik. penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang cara perusahaan dapat mengembangkan strategi yang

adaptif, responsif, dan berkelanjutan untuk mengatasi tantangan. Objek riset pada pustaka online, *Google Scholar*, *Mendeley* dan media online akademik lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Perusahaan

Menurut hasil riset (Dwi, Sulistiani, 2014) Strategi perusahaan adalah serangkaian proses perencanaan jangka pendek dan jangka panjang suatu perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan pertimbangan yang matang ketika mengembangkan strategi bisnis. Proses analitis digunakan ketika mengembangkan strategi. Hal ini dilakukan untuk menyelaraskan visi, misi, tujuan, sasaran, dan budaya perusahaan. Oleh karena itu, ketika menentukan alternatif strategis yang layak, perencana strategis harus mampu melakukan proses evaluasi dan mempertimbangkan visi, misi, dan tujuan perusahaan. Kami kemudian melakukan proses generalisasi, evaluasi, dan pemilihan strategi alternatif yang optimal.

Menurut (Adikara Fransiskus, 2019) menjelaskan bahwa menganalisis situasi dan merumuskan strategi terbukti membutuhkan komitmen yang kuat dari manajemen perusahaan. Manajer harus mampu menggabungkan peluang eksternal dan kekuatan internal untuk menciptakan kemampuan unik perusahaan.

Strategi perusahaan mempunyai dimensi, indikator, agregat atau faktor yang mempengaruhi strategi perusahaan dalam hal segmentasi pasar, kinerja keuangan, reputasi dan citra merek, serta keunggulan kompetitif.

Strategi perusahaan ini telah banyak dipelajari oleh para peneliti sebelumnya seperti (Fitria, 2018), (Mulyanagara & Ali, 2023), (Dan et al., 2020).

Kebijakan Lingkungan

Kebijakan Lingkungan Berdasarkan (Handayani Susi, 2017). Lingkungan merupakan salah satu faktor terpenting bagi keberhasilan kompetitif suatu perusahaan. Telah banyak didokumentasikan sepanjang sejarah bahwa kesalahan dapat terjadi karena ketidakmampuan membaca lingkungan.

Menurut (Suprpto dkk., 2013). Kebijakan lingkungan ini mempunyai tujuan khusus perusahaan dan bertujuan untuk mengurangi dampak negatif aktivitas manusia di dalam perusahaan dan menjamin keamanan struktur organisasi perusahaan dari segi aspek, indikator, agregat atau faktor yang mempengaruhi kebijakan lingkungan hidup, dari segi lingkungan eksternal dan internal, inovasi produk, dan akses permodalan.

Kebijakan lingkungan hidup telah banyak dipelajari oleh para peneliti terdahulu seperti (Ashshidiqy Nurdien, 2019), (Yoval & Fikri, 2023), (Kawilarang, 2020).

Pengembangan Teknologi

Perkembangan Teknologi menurut (Ashshidiqy Nurdien, 2019). Perkembangan teknologi adalah aspek spesifik dari strategi perusahaan modern. Dalam hal ini, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan Pertama, perusahaan harus mempertimbangkan kemajuan teknologi dan ketersediaan sumber daya teknis dan infrastruktur TI. Selain itu, strategi perusahaan juga harus mempertimbangkan faktor pasar seperti permintaan konsumen terhadap inovasi dan penerimaan teknologi oleh pesaing. Analisis komprehensif terhadap faktor-faktor ini dapat membantu perusahaan memahami posisi mereka dalam pengembangan teknologi dan mengidentifikasi peluang untuk meningkatkan keunggulan kompetitif mereka. Dengan mempertimbangkan aspek-aspek penting ini, perusahaan dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk mengembangkan teknologinya secara berkelanjutan dan menguntungkan untuk pertumbuhan jangka panjang (Adikara Fransiskus, S (2019).

Adapun dimensi, indikator, komposisi, atau faktor yang mempengaruhi perkembangan teknologi berkaitan dengan teknologi informasi, strategi perusahaan, kualitas produk, dan bisnis online.

Perkembangan teknologi ini telah banyak dipelajari oleh para peneliti sebelumnya antara lain (Saputra et al., 2022) dan (Nazar et al., 2023).

Kompetensi Inti

Kompetensi Inti Menurut (Saptaria, Lina, 2021), kompetensi inti merupakan konsep “*kompetensi inti*” yang dikenal oleh Prahalad dan Hamel (1990) dalam penelitian disertasinya sebelumnya, yaitu seperangkat kapabilitas yang mengidentifikasi kapabilitas suatu organisasi. Berdasarkan tes Sumber daya organisasi memberikan nilai strategis terbesar. kompetensi inti adalah kumpulan keterampilan dan teknologi terpadu yang mewakili kumpulan konten pembelajaran dan memberikan keuntungan bagi keberhasilan kompetitif suatu organisasi.

Menurut (Byre, R. O. (2020). Kami mendefinisikan kompetensi inti sebagai kumpulan pengalaman, pengetahuan, dan sistem yang bertindak sebagai katalis untuk penciptaan dan akumulasi aset strategis baru. Di sisi lain, disimpulkan bahwa kompetensi inti harus diperoleh dengan mempelajari produk dan layanan dari berbagai organisasi (dan pesaing mereka).

Kompetensi inti ini berhubungan dengan indikator dan faktor yang mempengaruhi kompetensi inti strategi pemasaran: dampak teknologi, harga pasar, kemitraan industri, dan efisiensi organisasi.

Kompetensi Inti ini sudah banyak di teliti oleh peneliti sebelumnya di antaranya adalah (Pujiwati, 2013), (Prihadyanti et al., 2018) dan (Sultan, 2015).

Review Artikel Relevan

Mereview artikel yang relevan sebagai dasar dalam menetapkan hipotesis penelitian dengan menjelaskan hasil penelitian terdahulu, menjelaskan persamaan dan perbedaan dengan rencana penelitiannya, dari penelitian terdahulu yang relevan seperti tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1: Hasil Penelitian Relevan

No	Author (Tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan Dengan Artikel Ini	Perbedaan Dengan Artikel Ini	H
1	(Dwi sulistiani, 2014)	Kebijakan Lingkungan kompetensi inti dan pengembangan teknologi berpegaruh positif dan signifikan terhadap Strategi Perusahaan	Kebijakan Lingkungan kompetensi inti dan sangat berpengaruh terhadap Strategi Perusahaan	Factor dari pengembangan teknologi terhadap Strategi Perusahaan memiliki tujuan yang berbeda	H1
2	(Handayani Susi, 2017)	Kebijakan Lingkungan dan perusahaan sangat berpengaruh terhadap Strategi Perusahaan	Kebijakan Lingkungan memiliki tujuan strategi perusahaan	Kebijakan lingkungan tidak ada hubungannya dengan faktor lain untuk melakukan strategi perusahaan	H1
3	(Ashshidiqy Nurdien, 2019)	Pengembangan Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Strategi Perusahaan untuk mencapai kemajuan nya	Pengembangan Teknologi berpengaruh terhadap Strategi Perusahaan	Pengembangan teknologi juga berpengaruh terhadap Strategi Perusahaan	H2
4	(Adikara Fransiskus,	Pengembangan Teknologi memiliki faktor-faktor untuk	Pengembangan Teknologi	Memiliki persamaan dengan	H2

	S. (2019)	menjalankan Strategi Perusahaan	memiliki faktor tersendiri untuk melakukan strategi perusahaannya	tujuan strategi perusahaan dengan pengembangan teknologi	
5	(Saptaria, Lina, 2021)	Kompetensi Inti berpengaruh terhadap Strategi organisasi Perusahaan	Kompetensi Inti memiliki Strategi Perusahaan yang sama untuk bisnis	Pengembangan teknologi tidak berpengaruh dengan kompetensi inti	H3
6	(Byre, R. O. (2020).	Kompetensi Inti dan pengembangan teknologi berpengaruh terhadap strategi perusahaan	Kompetensi Inti memiliki faktor-faktor tertentu untuk melakukan strategi perusahaan	Tidak ada pengaruh kebijakan lingkungan dengan kompetensi inti terhadap strategi perusahaan	H3

Pembahasan

Berdasarkan Kajian teori maka pembahasan artikel *literature review ini* adalah melakukan review artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

Berdasarkan hasil penelitian maka pembahasan artikel *ini* adalah melakukan review artikel yang relevan, analisis pengaruh antar variabel dan membuat konseptual berfikir rencana penelitian:

Pengaruh Kebijakan Lingkungan terhadap Strategi Perusahaan.

Kebijakan Lingkungan adalah suatu standar atau peraturan yang sudah dibuat untuk menjaga atau mengelola keseimbangan degradasi lingkungan. Prinsip-prinsip atau konsep Kebijakan Lingkungan memiliki dampak terhadap perusahaan dalam konsep keberlanjutan yang dimana, perusahaan melakukan keberlanjutan untuk mempertimbangkan lingkungan ke dalam suatu operasi perusahaan dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap kebijakan lingkungannya.

Kebijakan Lingkungan memiliki pengaruh pada Strategi Perusahaan, jika Kebijakan Lingkungan dijalankan dengan baik maka Strategi Perusahaan akan diterapkan baik, begitu juga sebaliknya. Bahwa perusahaan akan mendapatkan reputasi yang baik di mata konsumennya. Namun, jika tidak dilakukan dengan baik, maka perusahaan akan mendapatkan konsekuensinya yang merugikan seperti peningkatan biaya operasional, regulasi perusahaan dan mendapatkan sanksi hukum.

Pengaruh faktor-faktor kebijakan lingkungan dari segi lingkungan eksternal dan internal, inovasi produk, dan aspek modal terhadap strategi perusahaan memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk arah dan kinerja suatu perusahaan di pasar yang dinamis. Kebijakan lingkungan eksternal, seperti regulasi pemerintah dan norma-norma industri, memainkan peran penting dalam mengatur praktik bisnis perusahaan. Regulasi lingkungan yang ketat dapat memaksa perusahaan untuk mengubah proses produksi mereka, beralih ke sumber energi yang lebih ramah lingkungan, atau bahkan mengembangkan produk baru yang lebih berkelanjutan. Selain faktor lingkungan eksternal, aspek lingkungan internal perusahaan juga mempengaruhi strategi yang diambil. Budaya perusahaan, nilai-nilai, dan komitmen terhadap keberlanjutan berperan dalam membentuk bagaimana perusahaan merespons tantangan lingkungan. Perusahaan yang menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab secara lingkungan di dalam organisasi mereka sendiri cenderung memiliki reputasi yang lebih baik dan mendapatkan dukungan yang lebih kuat dari karyawan dan mitra bisnis.

Adapun dari Inovasi produk memiliki elemen penting dalam strategi perusahaan, terutama dalam konteks lingkungan yang berubah dengan cepat. Perusahaan perlu terus-menerus menciptakan produk atau layanan yang memenuhi kebutuhan pelanggan, tetapi juga memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan. Aspek modal juga memengaruhi strategi perusahaan dalam menghadapi tantangan lingkungan. Akses terhadap dana dan investasi dapat memungkinkan perusahaan untuk melakukan investasi dalam teknologi baru, riset dan pengembangan produk yang berkelanjutan, atau mengembangkan praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan

Untuk meningkatkan Strategi Perusahaan dengan memperhatikan Kebijakan Lingkungan, maka yang harus dilakukan oleh manajemen adalah melakukan tujuan organisasinya, pelatihan karyawan untuk menjalankan struktur perusahaan maupun melakukan regulasi lingkungan, yang dimana faktor-faktor Perusahaan yang mampu mengintegrasikan kebijakan lingkungan, inovasi produk yang berkelanjutan, dan manajemen modal dalam strategi mereka akan memiliki keunggulan kompetitif yang lebih besar dalam menjalankan pasar yang semakin kompleks dan bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan

Kebijakan Lingkungan berpengaruh terhadap Strategi Perusahaan, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Ashshidiqy Nurdien, 2019), (Yoval & Fikri, 2023) dan (Kawilarang, 2020).

Pengaruh Pengembangan Teknologi terhadap Strategi Perusahaan.

Pengembangan Teknologi adalah suatu proses implementasi yang digunakan untuk menciptakan suatu layanan tertentu. Dalam segi aspek strategi perusahaan yang dimana pengembangan teknologi dapat menemukan penemuan baru untuk menjalankan suatu organisasi di perusahaan dan dapat melanjutkan kemajuan teknologi baru di perusahaan juga. Prinsip-prinsip atau konsep dalam Pengembangan Teknologi seperti inovasi berkelanjutan, keamanan fleksibilitas untuk membangun perusahaan menjalankan struktur strategi perusahaan tersebut agar mencapai suatu keunggulan kompetitif bagi perusahaannya.

Pengembangan Teknologi berpengaruh terhadap Strategi Perusahaan, jika Pengembangan Teknologi dipersepsikan dengan baik maka Strategi Perusahaan akan dipersepsikan baik pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa pengaruh faktor-faktor pengembangan teknologi terhadap strategi perusahaan adalah sangat signifikan. Perusahaan perlu terus menerus mengikuti perkembangan teknologi dan mengintegrasikannya ke dalam strategi mereka untuk mempertahankan daya saing dan meraih kesuksesan di pasar yang semakin digital dan terhubung saat ini.

Dan juga Faktor-faktor memiliki dampak terhadap Pengembangan Teknologi yang dimana Pengaruh faktor-faktor pengembangan teknologi, seperti teknologi informasi (TI), strategi perusahaan, kualitas produk, dan bisnis online, memiliki dampak yang signifikan dalam membentuk strategi perusahaan di era digital saat ini. Teknologi informasi memainkan peran kunci dalam strategi perusahaan modern. Kemajuan dalam TI memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data dengan lebih efisien, yang merupakan sumber informasi berharga untuk pengambilan keputusan strategis. Penggunaan sistem TI yang canggih seperti analitik data, kecerdasan buatan, dan komputasi awan memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang pasar, pelanggan, dan pesaing mereka. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk menyesuaikan strategi mereka dengan lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan merespons perubahan pasar dengan cepat.

Strategi perusahaan juga dipengaruhi secara signifikan oleh pengembangan teknologi. Perusahaan perlu mempertimbangkan tren teknologi yang sedang berkembang, seperti Internet of Things (IoT), blockchain, atau realitas virtual, dalam merancang strategi mereka.

Integrasi teknologi terbaru ke dalam strategi perusahaan dapat membantu meningkatkan diferensiasi produk, menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik, dan meningkatkan efisiensi operasional. Perusahaan yang mampu mengadopsi dan menyesuaikan strategi mereka dengan perkembangan teknologi terbaru akan memiliki keunggulan kompetitif yang jelas di pasar.

Kualitas produk juga dipengaruhi oleh faktor pengembangan teknologi. Teknologi baru memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan proses desain, produksi, dan kontrol kualitas produk mereka. Misalnya, penggunaan teknologi manufaktur canggih seperti pencetakan 3D atau otomatisasi proses produksi dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi produksi, serta mengurangi biaya. Adapun dari segi faktor bisnis online, yang dimana pengembangan teknologi memainkan peran utama dalam menentukan strategi perusahaan. Perusahaan perlu mempertimbangkan platform dan teknologi e-commerce yang tepat untuk mencapai target pasar mereka secara efektif. Investasi dalam infrastruktur TI yang kuat, pengalaman pengguna yang responsif, dan keamanan online yang solid menjadi kunci dalam kesuksesan bisnis online.

Pengembangan Teknologi berperan terhadap Strategi Perusahaan, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Saputra et al., 2022), (Nazar et al., 2023) dan (Adikara Fransiskus, S. (2019).

Pengaruh Kompetensi Inti terhadap Strategi Perusahaan.

Kompetensi Inti adalah suatu keterampilan atau skill tertentu yang diterapkan oleh suatu perusahaan tertentu. Biasanya kompetensi inti mencakup suatu kemampuan kritis, berkomunikasi, berkolaborasi, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan.

Prinsip-prinsip atau konsep Kompetensi Inti yang dimana untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya terhadap perusahaan. Tidak hanya memahami kekuatannya saja, tetapi juga untuk memperkuat dan mengembangkannya, sehingga kompetensi inti dapat diterapkan dengan baik di perusahaan agar berjalan sesuai struktur perusahaannya.

Kompetensi Inti berpengaruh terhadap Strategi Perusahaan, jika Kompetensi Inti dipersepsikan dengan baik maka Strategi Perusahaan akan dipersepsikan baik pula, begitu juga sebaliknya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap Kompetensi Inti adalah Dengan memahami dan mengelola dengan baik pengaruh faktor-faktor ini, perusahaan dapat memposisikan diri mereka untuk berhasil dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif.

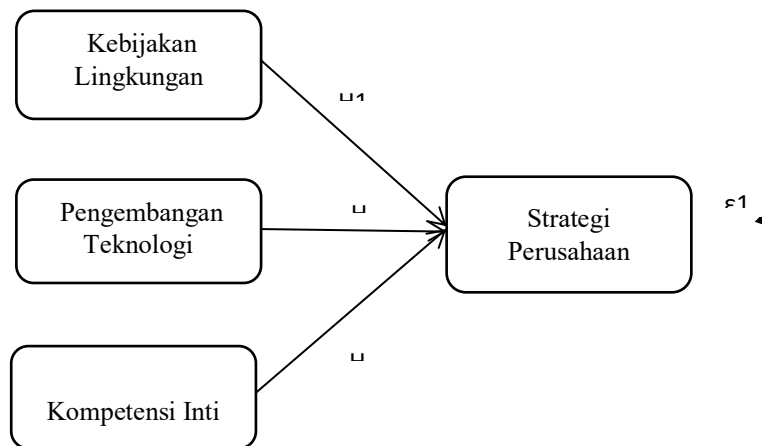
Pengaruh faktor-faktor tersebut memiliki tujuan tertentu. Dari segi teknologi, harga pasar, kemitraan, dan efisiensi organisasi terhadap strategi perusahaan sangatlah penting dalam mengarahkan arah dan kinerja perusahaan dalam lingkungan bisnis yang terus berubah. Teknologi, sebagai salah satu faktor utama, telah menjadi pendorong utama inovasi dan transformasi di hampir semua industri. Perusahaan yang mampu mengadopsi dan memanfaatkan teknologi terkini memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan. 1. teknologi, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan proses produksi, dan menciptakan produk atau layanan yang lebih inovatif. Penggunaan teknologi juga dapat memperluas jangkauan pasar dan menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan. Selain teknologi 2. faktor harga pasar juga memainkan peran penting dalam membentuk strategi perusahaan. Harga pasar tidak hanya mencakup harga produk atau layanan, tetapi juga mencakup persepsi nilai dan kebutuhan konsumen serta harga pesaing. Perusahaan harus memahami dengan baik dinamika pasar untuk menetapkan harga yang sesuai dengan nilai produk dan layanan mereka, sambil tetap bersaing di pasar yang kompetitif. Strategi penetapan harga yang efektif memungkinkan perusahaan untuk memaksimalkan laba, memperluas pangsa pasar, dan mempertahankan keunggulan kompetitif 3. kemitraan dengan

pihak eksternal juga memiliki dampak yang signifikan terhadap strategi perusahaan. Kemitraan yang kuat dengan pemasok, distributor, atau mitra strategis lainnya dapat membuka pintu untuk sumber daya tambahan, teknologi baru, dan pangsa pasar yang lebih luas. Kemitraan yang baik memungkinkan perusahaan untuk berbagi risiko, mengakses keahlian yang tidak dimiliki secara internal, dan memperluas jaringan distribusi mereka. Namun, perusahaan harus memilih kemitraan dengan hati-hati, memastikan kesesuaian dengan tujuan jangka panjang perusahaan dan memperhitungkan potensi dampaknya terhadap citra merek dan reputasi perusahaan 4. Efisiensi organisasi merupakan faktor internal lainnya yang memengaruhi strategi perusahaan. Perusahaan yang efisien dalam pengelolaan sumber daya, proses operasional, dan struktur organisasi cenderung lebih adaptif terhadap perubahan pasar dan memiliki kemampuan untuk merespons perubahan lingkungan bisnis dengan cepat.

Kompetensi Inti berperan terhadap Strategi Perusahaan, ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh: (Pujiwati, 2013), (Prihadyanti et al., 2018) dan (Sultan, 2015).

Kerangka konseptual Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan penelitian relevan, maka di perolah rerangka konseptual artikel ini seperti gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1: Rerangka Konseptual

Berdasarkan gambar rerangka konseptual di atas, maka: Kebijakan Lingkungan, Pengembangan Teknologi, dan Kompetensi Inti berpengaruh terhadap Strategi Perusahaan. Selain dari tiga variabel exogen yang mempengaruhi Strategi Perusahaan, masih banyak variabel lain, diantaranya adalah:

- 1) Lingkungan Eksternal & Internal : (Adikara Fransiskus, S. (2019). , (Prayogo, D. (2011)), dan (Sinaga, S., & Ibrahim, M. (2016)
- 2) Analisis Pasar : (Al Fatta, H. (2007), (Manek, D. (2018) dan (Hartono, et al., (2012)
- 3) Etika Bisnis : (Suryana, T. (2014), (Khoirudin, et al., (2024) dan (Arisa, N. (2017)

KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan, hasil dan pembahasan maka kesimpulan artikel ini adalah untuk merumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya, yaitu:

- 1) Kebijakan Lingkungan berpengaruh terhadap Strategi Perusahaan;
- 2) Pengembangan Teknologi berpengaruh terhadap Strategi Perusahaan. dan
- 2) Kompetensi Inti berpengaruh terhadap Strategi Perusahaan.

REFERENSI

- Adikara Fransiskus, S. (2019). MENYELARASKAN PERENCANAAN STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI YANG DIDASARKAN PADA STRATEGI MANAJEMEN TEKNOLOGI INFORMASI DAN STRATEGI BISNIS. 1, 67–76.
- Al Fatta, H. (2007). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk keunggulan bersaing perusahaan dan organisasi modern. Penerbit Andi.
- Arisa, N. (2017). Pengaruh Bauran Pemasaran Terhadap Tingkat Penjualan Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Study Pada Rahmat Batik Lampung, Bandar Lampung) (Doctoral dissertation, IAIN Raden Intan Lampung).
- Ashshidiqy Nurdien, H. A. (2019). PENYELARASAN TEKNOLOGI INFORMASIDENGAN STRATEGI BISNIS. 1(September), 51–59. <https://doi.org/10.31933/JEMSI>
- Byre, R. O. (2020). Pengaruh Kemampuan Pembelajaran Organisasional Terhadap Kompetensi Inti Organisasi, dan Kinerja Organisasi Perguruan Tinggi Swasta di Propinsi NTT Suatu Tinjauan Literatur Untuk Membangun Hipotesis Penelitian. ANALISIS: JURNAL ILMIAH EKONOMI MANAJEMEN AKUNTANSI, 10(1), 23-38.
- Dan, I., Utang, K., Efek, B., Tahun, I., & Harianto, R. (2020). PENGARUH STRATEGI BISNIS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEBIJAKAN UTANG TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). 02(1), 49–69.
- Dwi, Sulistiani, M. M. M. I. (2014). ANALISIS SWOT SEBAGAI STRATEGI PERUSAHAAN DALAM MEMENANGKAN PERSAINGAN BISNIS.
- Fitria, F. S. (2018). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Kinerja Operasional Perusahaan Pada UKM Batik Di Yogyakarta.
- Handayani Susi, L. B. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KEBIJAKAN MANAJEMEN PRODUKSI DALAM MENENTUKAN STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING UKM. 4
- Hartono, H., Hutomo, K., & Mayangsari, M. (2012). Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Penjualan Pada Perusahaan” Dengan Menetapkan Alumni Dan Mahasiswa Universitas Bina Nusantara Sebagai Objek Penelitian. Binus Business Review, 3(2), 882-897.
- Kawilarang, M. F. (2020). PERAN PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN DALAM MEMEDIASI PENGARUH KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. 14(1), 77–101.
- Khoirudin, I., Haq, F. A., Wahit, A. N., Safitri, E. N., Nugroho, N. S. G., & Santoso, A. P. A. (2024). Peranan Etika Bisnis Dalam Tantangan Strategi Bisnis Di CV. Inti Motor. Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis, 3(1), 90-95
- Manek, D. (2018). Analisis pengaruh orientasi pasar terhadap kinerja pemasaran pada perusahaan pengolahan di kota semarang. JUIMA: JURNAL ILMU MANAJEMEN, 8(2).
- Mulyanagara, G., & Ali, H. (2023). Pengaruh Perubahan Struktur Organisasi, Budaya dan Kinerja Pekerja terhadap Strategi Perusahaan. 2(3), 282–291.
- Nazar, M. R., Oloando, A. T., Putri, M. A., Berri, C., & Tazkia, M. (2023). Pengaruh Perkembangan Teknologi terhadap E-Commerce. 7, 1817–1823.
- Nursaid, N. (2017). Pengaruh Etika Bisnis, Kompetensi Inti Dan Strategi Kewirausahaan Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Usaha Pada Perusahaan Teknologi Informasi Jawa Timur. Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia, 7(2).

- Prayogo, D. (2011). Evaluasi program corporate social responsibility dan community development pada industri tambang dan migas. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 15(1), 43-58.
- Prihadyanti, D., Sari, K., & Hidayat, D. (2018). Peran Ekspatriat dalam Penguatan Kompetensi Inti Perusahaan. *17(2)*, 126–150
- Pujiwati, A. (2013). Pengaruh Kompetensi Inti Terhadap Kinerja Karyawan.
- Saptaria, Lina, S. (2021). Transformasi Kepemimpinan dan Kompetensi Teknologi dalam Manajemen Industri Hijau : Tinjauan Literatur Sistematis. *1(2)*, 119–132
- Saputra, A., Fauzi, A., Indriyanah, A., Aulia, A. A., Haq, S., Prasetyo, R. B., Bhayangkara, U., Raya, J., Bhayangkara, U., Raya, J., Bhayangkara, U., Raya, J., Bhayangkara, U., Raya, J., Bhayangkara, U., & Raya, J. (2022). Pengaruh strategi bisnis dan perkembangan teknologi dalam perusahaan dan dampaknya terhadap perencanaan organisasi. *3(6)*, 570–581.
- Sinaga, S., & Ibrahim, M. (2016). Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan (bagian produksi minyak kelapa sawit PT. Mitra Unggul Pusaka Segati Pelalawan Riau) (Doctoral dissertation, Riau University).
- Sultan, S. (2015). PENGARUH KOMPETENSI WIRUSAHA TERHADAP STRATEGI, KINERJA BISNIS DAN DAYA SAING USAHA KECIL DI SULAWESI SELATAN. 423–436.
- Suryana, T. (2014). Pengaruh Lingkungan Eksternal, Internal dan Etika Bisnis terhadap Kemitraan Usaha serta Implikasinya pada Kinerja Usaha Kecil. *Kontigensi: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(2), 68-88.
- Yoval, A. M., & Fikri, K. (2023). PENGARUH LINGKUNGAN BISNIS DAN STRATEGI OPERASI TERHADAP KINERJA OPERASIONAL BREADTALK PEKANBARU. *2(2)*, 19–29